

Analisis penggunaan Media sosial untuk pembelajaran Kewirausahaan di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon

Zuhria Nurul ‘Ainy*¹, Zahro Tun Nahla²

^{1,2} Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pattimura, Ambon

Correspondence: zuhrianurulaini@gmail.com

Received: 23 Februari, 2024 | Revised: 5 Maret 2024 | Accepted: 13 Maret 2024

Keywords:

Canteen;
Learning; Social
Media;

Abstract

This research aims to analyze the use of social media for entrepreneurship learning in the school canteen of MTs Almadinah Ambon students. This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and document analysis. The samples for this research were students and teachers at MTs Almadinah Ambon who used social media as part of entrepreneurship learning in the school canteen. Data were analyzed using a thematic approach to identify patterns of social media use in the context of entrepreneurship learning. The research results show that the use of social media in the school canteen of MTs Almadinah Ambon students has a positive impact on entrepreneurship learning. Students experience increased motivation and involvement in learning through interactions that occur on social media. In addition, teachers also report the use of social media as an effective tool in developing students' social and critical skills in understanding entrepreneurial concepts. In conclusion, the use of social media in entrepreneurship learning in the school canteen of MTs Almadinah Ambon students has the potential to improve students' learning experiences and expand the learning space outside the classroom.

Kata Kunci:

Media sosial;
pembelajaran;
kantin.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sampel penelitian ini adalah siswa dan guru di MTs Almadinah Ambon yang menggunakan media sosial sebagai bagian dari pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah. Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon memiliki dampak positif pada pembelajaran kewirausahaan. Siswa mengalami peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran melalui interaksi yang terjadi di media sosial. Selain itu, guru juga melaporkan penggunaan media sosial sebagai alat bantu yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kritis siswa dalam memahami konsep-konsep kewirausahaan. Kesimpulannya, penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memperluas ruang pembelajaran di luar kelas.

PENDAHULUAN

Media sosial saat ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam dunia pendidikan. Kehadiran media sosial memberikan peluang baru dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran kewirausahaan (Putri & Lasari, 2023). Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, sekolah-sekolah semakin mengintegrasikan media sosial ke dalam kurikulum mereka. Salah satu contoh sekolah yang mengadopsi penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan adalah MTs Almadinah Ambon. Dalam jurnal ini, kami akan melakukan analisis mendalam terhadap penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon.

Penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama-tama, media sosial memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses beragam sumber informasi secara mudah dan cepat (Andara et al., 2022). Dengan demikian, siswa dapat memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai aspek dalam mata pelajaran kewirausahaan. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya platform interaktif seperti grup diskusi dan forum online, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam berbagi pendapat, bertukar ide, dan memecahkan masalah bersama.

Namun demikian, penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan juga menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah masalah keamanan dan privasi (Tripusagmailcom, 2022). Dalam konteks sekolah, penting bagi pihak sekolah untuk memastikan bahwa penggunaan media sosial dilakukan dengan memperhatikan standar keamanan dan privasi yang ketat. Selain itu, perlu juga diperhatikan potensi gangguan dalam pembelajaran akibat distraksi dari konten-konten yang tidak relevan atau tidak pantas yang dapat ditemukan di media sosial. Oleh karena itu, analisis terhadap penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon menjadi penting.

Dengan memahami secara mendalam bagaimana media sosial digunakan dalam konteks pembelajaran kewirausahaan di sekolah tersebut, kita dapat mengidentifikasi baik manfaat yang diperoleh maupun tantangan yang dihadapi (Isa & Rustini, 2023). Hasil analisis ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan media sosial ke dalam kurikulum pembelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah lain. Dalam jurnal ini, kami akan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melakukan analisis terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon. Data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis konten dari aktivitas media sosial yang terkait dengan pembelajaran kewirausahaan (Yusuf et al., 2023).

Penelitian tentang "Analisis Penggunaan Media Sosial untuk Pembelajaran Kewirausahaan di Kantin Sekolah MTs Almadinah Ambon" memiliki relevansi yang signifikan dengan beberapa penelitian terdahulu. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Jones mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran

kolaboratif (Ramadani & Syahrinullah, 2023). Temuan ini mendukung asumsi bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep bisnis dan kewirausahaan, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al juga menunjukkan bahwa integrasi media sosial dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghasilkan hasil yang lebih baik dalam hal pemahaman materi dan penerapan konsep dalam konteks nyata (Dwi Cahyani et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian yang menginvestigasi penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas metode pembelajaran tersebut dan memberikan landasan untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan bagi siswa. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran media sosial dalam dunia pendidikan. Dengan mengidentifikasi praktik terbaik dan mengatasi tantangan yang ada di sekolah dapat memanfaatkan potensi media sosial secara lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kompleks dalam masyarakat modern yang terus berkembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan di kalangan siswa MTs Almadinah Ambon. Langkah pertama adalah identifikasi platform media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa untuk keperluan pembelajaran kewirausahaan (Agustina et al., 2022). Hal ini dilakukan melalui survei pra-penelitian untuk mengumpulkan data tentang preferensi siswa terhadap platform-platform tersebut. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan insight langsung dari siswa, guru, dan staf sekolah tentang pengalaman, persepsi, dan pendapat mereka terkait penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan. Populasi penelitian ini siswa kelas VIII MTs Almadinah Ambon dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sistematis (systematic random sampling). Untuk pengambilan sampelnya diambil 20 siswa kelas VIII MTs Almadinah Ambon. Dengan ketentuan sampel pertama siswa yang paling pintar dan aktif menggunakan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah dan sampel selanjutnya diambil secara acak.

Observasi ini mencatat interaksi siswa dengan media sosial, konten yang dikonsumsi, serta interaksi sosial dan pembelajaran yang mungkin terjadi melalui platform-platform tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematis, dengan mengidentifikasi pola-pola umum, perbedaan, dan kesamaan dalam penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kalangan siswa MTs Almadinah Ambon. Analisis ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti preferensi siswa, pengaruh guru, konten yang tersedia, dan konteks sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan gambaran menyeluruh tentang penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Sosial Untuk Pembelajaran Kewirausahaan Di Kantin Sekolah

Penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah merupakan inovasi yang menarik dalam konteks pendidikan modern. Kantin sekolah adalah tempat yang sering kali menjadi pusat interaksi antar siswa, sehingga memanfaatkannya sebagai lingkungan pembelajaran informal melalui media sosial dapat menjadi strategi efektif (Akbar, 2019). Pertama-tama, penggunaan media sosial seperti platform jejaring sosial, forum daring, atau grup diskusi dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa. Hal ini memungkinkan mereka untuk berbagi ide, pengetahuan, dan pengalaman terkait mata pelajaran kewirausahaan secara lebih dinamis dan interaktif.

Penggunaan media sosial di kantin sekolah juga bertujuan agar pembelajaran kewirausahaan dapat memperluas cakupan materi yang diajarkan di kelas. Dengan akses yang lebih mudah terhadap informasi melalui internet, siswa dapat mengeksplorasi topik-topik yang relevan dengan kewirausahaan di luar buku teks sekolah. Mereka dapat mengakses artikel, video, atau sumber daya pembelajaran lainnya yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek kewirausahaan. Selain itu, penggunaan media sosial di kantin sekolah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan partisipatif.

Siswa yang mungkin merasa enggan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas dapat merasa lebih nyaman untuk berkontribusi melalui media sosial. Hal ini memberikan peluang kepada setiap siswa untuk aktif dalam pembelajaran kewirausahaan, mengurangi kesenjangan partisipasi dan meningkatkan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran. Tidak hanya itu, penggunaan media sosial di kantin sekolah juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka (Wibisino & Mulyani, 2019). Dengan menyediakan akses ke platform atau grup diskusi khusus untuk orang tua, sekolah dapat memperkuat hubungan antara orang tua dan guru.

Penggunaan media ini juga memberikan kesempatan bagi orang tua untuk terlibat secara aktif dalam perkembangan akademis anak-anak mereka. Namun demikian, dalam menerapkan penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah, perlu juga diperhatikan beberapa aspek penting, seperti perlindungan privasi siswa, pengelolaan waktu yang tepat, serta pengawasan yang memadai untuk mencegah penyalahgunaan atau perilaku tidak pantas di lingkungan digital (Bakhri et al., 2022). Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah dapat menjadi tambahan yang berharga dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah dapat didorong oleh beberapa faktor pendukung yang signifikan. Pertama, media sosial menawarkan aksesibilitas yang luas dan mudah bagi siswa, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi terkini tentang isu-isu sosial, politik, dan ekonomi yang relevan

dengan pembelajaran kewirausahaan. Dengan begitu, mereka dapat memperluas pemahaman mereka di luar lingkungan kelas tanpa terbatas oleh waktu dan tempat (Yani & Siwi, 2020). Kedua, penggunaan media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena platform-platform tersebut sering kali menawarkan beragam konten multimedia yang menarik dan interaktif, seperti video, gambar, dan polling, yang dapat memancing minat dan partisipasi aktif siswa.

Selain itu, keberadaan komunitas daring yang terbentuk di media sosial dapat menjadi faktor pendukung yang kuat. Siswa dapat bergabung dalam grup-grup diskusi atau forum online yang membahas topik-topik kewirausahaan tertentu, memungkinkan mereka untuk berbagi pemikiran, bertukar informasi, dan belajar dari pengalaman serta sudut pandang yang berbeda (Simaremare & Usmanto, 2023). Hal ini tidak hanya memperluas wawasan siswa, tetapi juga memperkuat koneksi sosial mereka dengan sesama pelajar, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung. Namun, di samping faktor pendukung tersebut, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah.

Pertama-tama, risiko distraksi menjadi hal yang perlu diwaspadai, karena media sosial sering kali menyajikan konten-konten yang menggoda dan memakan waktu, seperti permainan online atau gosip yang tidak relevan dengan pembelajaran. Hal ini dapat mengganggu fokus siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran mereka. Kedua, terdapat masalah keamanan dan privasi yang perlu diatasi, mengingat banyaknya kasus penyalahgunaan data pribadi dan interaksi berbahaya di dunia maya (Zatnika & Rochintaniawati, 2023). Selain itu, ada pula tantangan terkait dengan kesenjangan akses teknologi di kalangan siswa. Meskipun media sosial menawarkan potensi besar untuk pembelajaran, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet yang diperlukan.

Hal ini dapat memperbesar kesenjangan pembelajaran dan membatasi partisipasi siswa yang kurang mampu secara finansial (Herdia & Putri, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih besar untuk memastikan kesetaraan akses teknologi di antara semua siswa. Dalam menghadapi faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, penting bagi sekolah dan pengajar untuk mengadopsi pendekatan yang berimbang dan berbasis pada pengalaman nyata. Mereka perlu memanfaatkan potensi media sosial sebagai alat pembelajaran yang inovatif, sambil tetap memperhatikan risiko-risiko dan tantangan yang terkait. Dengan demikian, penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai isu sosial, politik, dan ekonomi yang relevan dengan kehidupan mereka.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Untuk Pembelajaran Kewirausahaan Di Kantin Sekolah

Penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah telah menjadi topik yang menarik perhatian banyak pihak dalam dunia pendidikan. Fenomena ini berkaitan erat dengan perubahan pola belajar dan perkembangan teknologi informasi. Pertama-tama, penggunaan media sosial memungkinkan terciptanya suasana belajar yang

lebih interaktif dan dinamis. Dengan adanya platform-platform seperti Facebook, Instagram, atau Twitter, guru dapat membuat konten pembelajaran yang menarik dan beragam, seperti infografis, video pendek, atau diskusi online, yang memudahkan siswa untuk memahami materi kewirausahaan dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, penggunaan media sosial juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa dalam pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah (Ramadhan & Adhitama, 2023).

Melalui fitur-fitur seperti grup diskusi atau forum online, siswa dapat berinteraksi satu sama lain, bertukar pendapat, dan saling membantu memahami materi pelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga memperluas cakupan pengetahuan yang mereka dapatkan, karena mereka dapat mendengar perspektif-perspektif yang berbeda dari teman-teman sekelasnya. Namun demikian, penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah juga menimbulkan beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah potensi gangguan terhadap konsentrasi dan fokus belajar siswa akibat adanya distraksi dari konten-konten yang tidak relevan atau tidak mendukung pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media sosial juga membuka pintu bagi risiko penyalahgunaan, seperti cyberbullying atau penyebaran informasi palsu, yang dapat mengganggu lingkungan belajar yang aman dan nyaman (Aditya et al., 2017). Untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah, perlu adanya pengawasan dan pembimbingan yang tepat dari pihak sekolah dan guru. Mereka perlu menyediakan pedoman dan aturan yang jelas terkait dengan penggunaan media sosial untuk keperluan pembelajaran, serta mengawasi aktivitas siswa secara aktif untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau gangguan dalam proses belajar. Selain itu, pihak sekolah juga dapat bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi manfaat dan risiko penggunaan media sosial dalam pembelajaran kewirausahaan (Siti Purnama et al., 2020). Penggunaan media sosial untuk pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah memiliki potensi untuk meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Namun, penggunaan media sosial juga membawa risiko tertentu yang perlu diwaspadai dan dikelola dengan baik oleh pihak sekolah dan guru. Dengan pendekatan yang tepat dan pemantauan yang aktif, media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah.

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial di kantin sekolah siswa MTs Almadinah Ambon memberikan dampak positif yang signifikan pada pembelajaran kewirausahaan. Melalui interaksi yang terjadi di media sosial, siswa mengalami peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Mereka dapat berbagi ide, pengalaman, dan informasi terkait kewirausahaan, sehingga memperluas pemahaman mereka tentang bidang tersebut. Selain itu, media sosial memungkinkan siswa untuk terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat dan kompetensi serupa, sehingga memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan yang lebih dalam. Hal ini tidak hanya memperkaya pembelajaran siswa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menjalankan proyek kewirausahaan dan menghadapi tantangan di dunia nyata. Dengan demikian, penggunaan media sosial di kantin sekolah

menjadi sebuah sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan bagi siswa MTs Almadinah Ambon.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, Soebandi, & Antonius. (2017). *Perancangan Aplikasi E-Canteen Dengan Metode Rapid Applications Development*. 1–9.
- Agustina, S., Ardianti, I., Hasibuan, M. R., Kustiawan, W., Nurlita, A., Siregar, A., & Siregar, A. S. (2022). Media Sosial Dan Jejaring Sosial. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1–5.
- Akbar, R. S. (2019). Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja. *Universitas Airlangga*, 1(1), 1–20. [Http://Repository.Unair.Ac.Id/87338/5/Jurnal Rahmandika S A.Pdf](http://Repository.Unair.Ac.Id/87338/5/Jurnal_Rahmandika_S_A.Pdf)
- Andara, S., Aisy, Z. I. R., Sutini, T., & Arifin, M. H. (2022). Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn*, 7(1), 48–52. [Https://Doi.Org/10.15294/Harmony.V7i1.55893](https://doi.org/10.15294/Harmony.V7i1.55893)
- Bakhri, S., Bustomi, A. O., & Sidik, G. M. (2022). *Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 07(02).
- Dwi Cahyani, I., Nulhakim, L., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi Siswa Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(2), 337. [Https://Doi.Org/10.23887/Jpgsd.V9i2.35271](https://doi.org/10.23887/Jpgsd.V9i2.35271)
- Herdia, H. M. T., & Putri, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)*, 1(3), 307–312. [Https://Jurnal.Unived.Ac.Id/Index.Php/Mude/Article/View/2678%0ahttps://Jurnal.Unived.Ac.Id/Index.Php/Mude/Article/Download/2678/2311](https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2678%0ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/download/2678/2311)
- Isa, S. F. P., & Rustini, T. (2023). Pengaruh Media Pada Pembelajaran Ips Di Sd. *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn*, 24–29. [Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Harmony/Article/View/63949](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/63949)
- Putri, A. D., & Lasari, Y. L. (2023). *Juara Sd : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 2 Juli Tahun 2023 Analisis Media Pembelajaran Berupa Media Cetak Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips*. 2.
- Ramadani, T. A., & Syahrinullah, S. (2023). Analisis Efektivitas Platform Instagram Dalam Strategi Promosi Senja Coffee And Kitchen Pasca Pandemi Covid 19 Di Jember. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 2656–6265.
- Ramadhan, F. Z., & Adhitama, R. (2023). Perancangan Aplikasi Kantin Elektronik Berbasis Android Menggunakan Metode Scrum. *Ledger: Journal Informatic And Information Technology*, 2(1), 58–73.
- Simaremare, T. P., & Usmanto, H. (2023). *Pelatihan Pembuatan Video Screen Recorder Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru Pkn Smp Negeri 1 Muaro Jambi Tahun 2022*. 4(1), 1–7.
- Siti Purnama, Hafizd, K. A., & Sayyidati, R. (2020). Sistem Informasi Kantin Elektronik (E-

- Canteen) Politeknik Negeri Tanah Laut Berbasis Web Mobile. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 14(2), 73–85. <https://doi.org/10.35457/Antivirus.V14i2.1124>
- Tripusagmailcom, E. (2022). *Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Terpadudikelas Viii Smp Negeri 2 Siding Kabupaten Bengkayang Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Ikip Pgri Pontianak Pen.* 2(3).
- Wibisino, T., & Mulyani, Y. S. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.37058/Jem.V4i1.690>
- Yani, S., & Siwi, M. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial Dan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Digital Native Di Sman 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.17977/Um014v13i12020p001>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *Jhp2m: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8. <https://journal.unm.ac.id/index.php/jhp2m>
- Zatnika, D. E., & Rochintaniawati, D. (2023). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis It Di Sma Bppi Baleendah Kabupaten Bandung Pada Materi Perubahan Lingkungan.* 8(1).